



Pengaruh Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Asrindo Citraseni Satria Balai Makam Kec. Mandau Kab. Bengkalis Riau

Wahyu Azhar Ritonga^{1*}, Junaidi Mustapa Harahap², Shabrina Rasyid Munte³, Eko Firman Susilo⁴, Jupriaman³, Sangkot Idris Ritonga²

¹ Fakultas Teknik, Teknik Informatika, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu
Jl. Sempurna, Bakaran Batu, Kec. Rantau Sel., Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Manajemen, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu
Jl. Sempurna, Bakaran Batu, Kec. Rantau Sel., Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia

³Fakultas FKIP, Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu
Jl. Sempurna, Bakaran Batu, Kec. Rantau Sel., Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia

⁴Fakultas FKIP, Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Al Washliyah Labuhanbatu
Jl. Sempurna, Bakaran Batu, Kec. Rantau Sel., Kab. Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ^{1*}wahyuazharrit@gmail.com, ²mustapajunaidi378@gmail.com, ³shabrinarasyid@gmail.com

⁴ekofirmanSusilo949@gmail.com, ⁵jupriaman04@gmail.com, ⁶sangkotidrisritonga1@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: wahyuazharrit@gmail.com

Submitted: 21/07/2022; Accepted: 21/08/2022; Published: 29/08/2022

Abstrak—Menganalisis pengaruh jaminan sosial terhadap produktivitas kinerja, factor yang paling dominan terhadap produktivitas kinerja karyawan pada PT. Asrindo Citraseni Satria Balai Makam Kec. Mandau Kab. Bengkalis Riau. Populasi dilakukan dalam penelitian ini sebanyak 263 orang. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan metode analisis regresi linier sederhana. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, dan data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan daftar pernyataan yang pengukurannya menggunakan skala likert. Data diolah secara statistik dengan program SPSS 20.0 for windows, yaitu model uji t dan koefisien determinan (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan jaminan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kinerja karyawan PT. Asrindo Citraseni Satria Balai Makam, secara persial jaminan sosial berpengaruh positif dan signifikan persial dalam produktivitas kinerja. Berdasarkan pengolahan regresi linier sederhana maka diperoleh hasil regresi linier sederhana sebagai berikut : $Y = 3,077 + 0,810X$, dari angka yang diperoleh maka tingkat jaminan sosial yang didapat bernilai 3,077 yang artinya ada hubungan positif jaminan sosial, maka produktivitas kinerja akan tetap ada koefisien regresi X sebesar 0,810 artinya setiap peningkatan sebesar satu satuan pada variabel jaminan sosial, maka produktivitas kinerja akan meningkat sebesar 0,810 satuan. R Square sebesar 0,677 berarti 67,7% produktivitas kinerja pada PT. Asrindo Citraseni Satria Balai Makam Kec. Mandau Kab. Bengkalis Riau dapat dijelaskan variasi jaminan sosial dan sisanya 33,2% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Jaminan Sosial; Produktivitas; Kerja; Karyawan; SPSS

Abstract—Analyzing the effect of social security on performance productivity, the most dominant factor on employee performance productivity at PT. Asrindo Citraseni Satria Cemetery Hall Kec. Mandau District. Bengkalis Riau. The population in this study was 263 people. The analytical method used is descriptive analysis method and simple linear regression analysis method. This type of research is associative research, and the data used are primary data and secondary data obtained through a study of documentation and a list of statements which are measured using a Likert scale. The data was statistically processed with the SPSS 20.0 for windows program, namely the t test model and the determinant coefficient (R²). The results of this study indicate that simultaneously social security has a positive and significant effect on the productivity of employee performance at PT. Asrindo Citraseni Satria Balai Makam, social security has a positive and significant partial effect on productivity performance. Based on simple linear regression processing, the results of simple linear regression are obtained as follows: $Y = 3.077 + 0.810X$, from the figures obtained, the level of social security obtained is 3.077, which means that there is a positive relationship between social security, performance productivity will still have a regression coefficient of X of 0.810 means that for every one unit increase in the social security variable, the productivity of performance will increase by 0.810 units. R Square of 0.677 means 67.7% of performance productivity at PT. Asrindo Citraseni Satria Cemetery Hall Kec. Mandau District. Bengkalis Riau can be explained by variations in social security and the remaining 33.2% can be explained by other factors not examined in this study.

Keywords: Social Security; Productivity; Work; Employee; SPSS

1. PENDAHULUAN

Seiring era globalisasi dimana perkembangan perusahaan di dunia sangat pesat, sehingga menimbulkan persaingan antar perusahaan sejenis yang sangat ketat. Perusahaan dihadapkan dengan adanya masalah produktivitas yang tinggi, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumennya. Hal ini terbentur dengan adanya sumber daya manusia, dengan SDM yang baik maka dengan mudah seorang karyawan dapat menghadapi dan menyelesaikan tuntutan tugas baik dimasa sekarang atau masa akan datang dengan menggunakan komunikasi bahasa yang jelas dan baik pula (Susan, 2019), (Amirudin, 2022). Hal ini, untuk mendapatkan laba serta dengan adanya kontinuitas yang secara signifikan dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Sehingga diperlukan adanya tenaga kerja yang profesional serta memiliki semangat yang tinggi demi untuk mencapai target produksi yang telah ditentukan (Mariyatni & Setena, 2021)

Pada PT. Asrindo Citra Seni Satria yang beralamat di Jalan Balai Makam, Kec. Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau. kinerja diperoleh dengan maksimal jika karyawan yang bekerja dengan optimal. Kesehatan merupakan salah



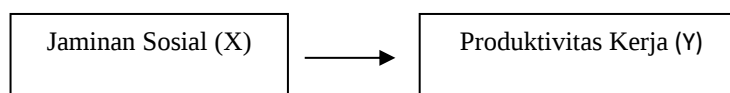
satu penunjang optimal tidaknya suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan. Untuk itu, demi mewujudkan kinerja yang baik, perusahaan dengan adanya kepemimpinan pendukung keputusan adalah diperlukan untuk memfasilitasi pengambilan keputusan (Ritonga, Wahyu Azhar et al., 2021) baik itu dengan pengajuan memberikan jaminan sosial bagi seluruh karyawan yang bekerja. Mengingat peranan manusia dalam organisasi sangat penting maka perlu adanya kerja sama yang baik dalam melaksanakan suatu tujuan perusahaan. Berapapun baiknya rencana yang dibuat oleh manajer, tanpa didukung oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, maka tujuan yang hendak dicapai tidak akan tercapai. Seorang karyawan mungkin menjalankan pekerjaan yang dibebankan kepadanya dengan baik mungkin pula tidak. Kalau bawahan telah menjalankan tugas yang diberikan kepadanya dengan baik, ini adalah yang kita inginkan. Tetapi kalau tugas yang dibebankan tidak terlaksanakan dengan baik, maka kita perlu mengetahui sebab-sebabnya. Mungkin ia memang tidak mampu menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan, tetapi mungkin juga ia tidak mempunyai dorongan (motivasi) untuk bekerja dengan baik, pengaruh kepemimpinan sangat erat kaitannya terhadap kinerja yang baik (Sangkot, 2020)

Agar karyawan mau bekerja giat dengan semangat kerja yang tinggi sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan maka diperlukan sesuatu yang dapat memotivasi para karyawan, yaitu seperti dengan memperhatikan upah yang sesuai dengan keinginan karyawan serta memberi Jaminan Sosial (Chrisnasari et al., 2016). Masalah yang dialami perusahaan besar ataupun tergolong sedang berkembang tentunya pasti mengalami tentang produktivitas yang dihasilkan agar terus meningkat maka perlu adanya perhatian yang khusus untuk karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut salah satu faktor pendukung diantaranya pemberian upah, serta Jaminan Sosial juga harus diutamakan. Tentunya sembari peningkatan produktivitas akan mendapat manfaat jauh lebih besar yakni keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Latar belakang permasalahan penelitian ini adalah bahwa peningkatan produktivitas perusahaan yang terus meningkat. Untuk mendukung daripada kelancaran jalannya produk perusahaan harus diperlukan seseorang karyawan sesuai dengan bidang pekerjaan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Kerangka konsep adalah hubungan atau keterkaitan antara konsep yang satu terhadap konsep lainnya dari masalah diteliti. Dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas (independen) yang digunakan jaminan sosial (X) yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen) yakni Produktivitas Kerja (Y). Seperti gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2.2 Metode Analisis Data

2.2.1 Analisis regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan menentukan nilai Y (sebagai variabel dependen) dan untuk menaksir nilai-nilai yang berhubungan dengan X (sebagai variabel independen), dengan menggunakan rumus statistik atau model matematis:

$$Y = a + bx \quad (1)$$

2.3 Uji Hipotesis

2.3.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Penggunaan R Square atau (R Kuadrat) sering menimbulkan permasalahan, yaitu bahwa nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel bebas dalam suatu model. Hal ini akan menimbulkan bias, karena jika ingin memperoleh model dengan R tinggi, seorang penelitian dapat dengan sembarangan menambahkan variabel bebas dan nilai R akan meningkat, tidak tergantung apakah variabel bebas tambahan itu berhubungan dengan variabel terikat atau tidak. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menyarankan untuk menggunakan Adjusted R Square. Interpretasinya sama dengan R Square, akan tetapi nilai Adjusted R Square dapat naik atau turun dengan adanya penambahan variabel baru, tergantung dari korelasi antara variabel bebas tambahan tersebut dengan variabel terikatnya. Nilai Adjusted R Square dapat bernilai negatif, sehingga jika nilainya negatif, maka nilai tersebut dianggap 0, atau variabel bebas sama sekali tidak mampu menjelaskan varians dari variabel terikat.



2.3.2 Uji Signifikansi Persial (Uji-T)

Pengujian ini (Uji T) dilakukan pada dasarnya untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas dalam menerangkan variabel-variabel terkait dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Kreteria Pengujiannya adalah :

$H_0 : \beta_i \leq 0$, artinya tidak terdapat adanya pengaruh positif secara signifikan terhadap variabel bebas dan terikat

$H_0 : \beta_i > 0$, artinya secara persial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y)

2.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah salah satu metode analisis dalam sebuah penelitian, dengan cara data disusun dan dikelompokkan, kemudian dianalisis sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi atau dilakukan untuk mendapatkan gambaran deskriptif mengenai responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif masing-masing variabel dimana pada penelitian yang dilakukan akan dijelaskan secara deskriptif variabel terhadap tanggapan responden yaitu sebagai berikut :

3.1 Analisis Statistik Deskriptif terhadap Variabel Jaminan Sosial (X)

Beberapa tanggapan responden terhadap pernyataan yang diberikan dalam variabel Jaminan Sosial (X), yakni:

Tabel 1. Tanggapan Responden Terhadap Jaminan Sosial (X)

Tanggapan Item	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	56.4	14	35.8	3	7.6	-	-	-	-	39	100
2	13	33.3	23	58.9	3	7.6	-	-	-	-	39	100
3	25	64.1	13	33.3	-	-	1	2.5	-	-	39	100
4	21	53.8	11	28.2	7	17.9	-	-	-	-	39	100
5	25	64.1	13	33.3	-	-	1	2.5	-	-	39	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa:

1. Dari 39 responden, 56.4% menyatakan sangat setuju bahwa Perusahaan mengikut sertakan karyawannya dalam program jaminan sosial, sedangkan sebesar 35.8% menyatakan setuju, dan 7.6% Menyatakan ragu-ragu.
2. Dari 39 responden, 58.9 menyatakan setuju bahwa Iuran/premi jaminan sosial tenaga kerja dipotong sesuai dengan peraturan yang ada, sedangkan 33.3% menyatakan sangat setuju, dan 7.6% menyatakan ragu-ragu.
3. Dari 39 responden, 64.1% sangat setuju bahwa jaminan sosial membuat bekerja lebih nyaman, sedangkan 33.3% setuju, dan 2.5% tidak setuju.
4. Dari 39 responden, 53.8% menyatakan sangat setuju bahwa Bantuan atau santunan sesuai dengan perjanjian /peraturan yang ada, sedangkan 28.2% menyatakan setuju, dan 17.9% menyatakan ragu-ragu.
5. Dari 39 responden, 64.1% menyatakan sangat setuju bahwa Pegawai mendapatkan perlindungan keselamatan kerja dalam menjalankan pekerjaan, sedangkan 33.3% menyatakan setuju, dan 2.5% menyatakan Tidak setuju.

3.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Produktivitas Kinerja (Y)

Analisis untuk tanggapan responden terhadap pernyataan variabel produktivitas kinerja (Y) dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Tanggapan Responden Terhadap Produktivitas Kinerja (Y)

Tanggapan Item	SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	30.7	21	53.8	4	10.2	2	5.1	-	-	39	100
2	8	20.5	29	74.3	1	2.5	1	2.5	-	-	39	100
3	22	56.4	14	35.8	3	7.6	-	-	-	-	39	100
4	14	35.8	15	38.4	8	20.5	2	5.1	-	-	39	100
5	21	53.8	11	28.2	7	17.9	-	-	-	-	39	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa:

1. Dari 39 responsen, 53.8% menyatakan setuju bahwa Tingkat Hasil kerja (Produktivitas Kerja) karyawan baik, sedangkan 30.7% menyatakan setuju, 10.2% menyatakan ragu-ragu dan 5.1% menyatakan tidak setuju.
2. Dari 39 responden, 74.3% menyatakan setuju bahwa Tingkat kesalahan saat bekerja sangat rendah, 20.5% menyatakan sangat setuju, 2.5% menyatakan ragu-ragu dan 2.5% menyatakan tidak setuju.



3. Dari 39 responden, 56.4% menyatakan sangat setuju bahwa Dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu, sedangkan 35.8% menyatakan setuju, dan 7.6% menyatakan ragu-ragu.
4. Dari 39 responden, 38.4% menyatakan setuju bahwa Hasil kerja yang karyawan berikan sesuai dengan kompensasi yang didapat, sedangkan 35.8% menyatakan sangat setuju, 20.5% menyatakan ragu-ragu dan 5.1% menyatakan tidak setuju.
5. Dari 39 responden, 53.8% menyatakan sangat setuju bahwa hasil kinerja atasan dan karyawan baik, sedangkan 28.2% menyatakan setuju, dan 17.9% menyatakan ragu-ragu.

3.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi ini tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan memprediksi variabel terkait menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana (Sugiyono, 2017). Pengujian analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan SPSS yang hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,077	2,062		1,492	,144
Jaminan Sosial	,810	,092	,823	8,811	,000

Berdasarkan hasil pengolahan regresi linier sederhana yang ditunjukkan dalam tabel diatas, sebagai berikut :

$$Y = 3,077 + 0,810X$$

Persamaan dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta bernilai 3,077 hal ini menunjukkan bahwa dengan tidak adanya hubungan variabel Jaminan Sosial, maka Produktivitas akan tetap sebesar 3,077.
2. Koefisien regresi 0,810 artinya setiap peningkatan sebesar satu satuan variabel Jaminan Sosial, maka Produktivitas Kinerja akan meningkat sebesar 0,810 satuan.

Didapatkan menggunakan analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa produktivitas Kinerja Karyawan pada PT. Asrindo Citraseni Satria Balai Makam Kec. Mandau Kab. Bengkalis Riau dipengaruhi oleh Jaminan Sosial.

3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk memberikan penjelasan terkait variabel-variabel dependen yaitu Produktivitas Kinerja, jadi nilai yang mendekati angka satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dari variabel-variabel dependen.

Tabel 4. Model Summary

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,823 ^a	,677	,669	1,436	

a. Predictors: (Constant), Jaminan Sosial

Penjelasan terhadap tabel 4. sebagai berikut :

1. $R = 0,823$ artinya hubungan antara Jaminan sosial terhadap Produktivitas kinerja pada PT. Asrindo Citraseni Satria Balai Makam Kec. Mandau Kab. Bengkalis Riau sebesar 82,3%. Artinya hubungannya sangat erat.
2. R Square dengan nilai sebesar 0,677 berarti 67,7% Produktivitas Kinerja pada PT. Asrindo Citraseni Satria Balai Makam Kec. Mandau Kab. Bengkalis Riau dapat dijelaskan variasi Jaminan sosial dan sisanya 33,2% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Adjusted R Square adalah R Squere yang telah disesuaikan. Nilai yang diperoleh sebesar 0,669. Hal ini menunjukkan sumbangan pengaruh variabel Jaminan sosial terhadap Produktivitas kinerja karyawan PT. Asrindo Citraseni Satria Balai Makam Kec. Mandau Kab. Bengkalis Riau.
4. Standard. Error of the Estimate artinya mengukur variasi dari nilai kesalahan yang diprediksi. Nilai Standard. Error of the Estimate 1,436. Artinya kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi Produktivitas kinerja pada PT. Asrindo Citraseni Satria Balai Makam Kec. Mandau Kab. Bengkalis Riau sebesar 1,436.

3.5 Uji Secara Persial (Uji T)

Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas dalam menerangkan variabel-variabel terkait. Uji T digunakan untuk menilai hubungan seberapa jauh pengaruh variabel independen dan variabel dependen memiliki pengaruh satu sama lainnya dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Berdasarkan perhitungan bahwa variabel Jaminan sosial memiliki nilai Thitung sebesar 8,811 lebih besar dibandingkan Ttabel 1,687 ($t_{hitung} > t_{tabel} : 8,811 > 1,687$ dengan demikian H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka didapat kesimpulan yakni Tingkat jaminan sosial pada PT. Asrindo Citraseni Satria Balai Makam Kec. Mandau Kab. Bengkalis Riau berdasarkan pengujian linier sederhana di peroleh $Y = 3,077 + 0,810X$, dari angka yang diperoleh maka tingkat jaminan sosial yang didapat bernilai 3,077 yang artinya ada hubungan positif jaminan sosial, maka produktivitas kinerja akan tetap ada. Dan Hasil yang didapat, tingkat produktivitas kinerja berdasarkan dari hasil perhitungan determinasi (R^2) berpengaruh yaitu sebesar 0,677 (67,7%). Serta Berdasarkan dari perhitungan yang penulis lakukan untuk menguji hipotesis terlihat bahwa jaminan sosial berpengaruh positif terhadap produktivitas kinerja. Maka dapat dilihat dari perhitungan variabel jaminan sosial memiliki nilai T_{hitung} sebesar 8,811 lebih besar dibandingkan T_{tabel} 1,687 maka H_a diterima sedangkan H_0 ditolak.

REFERENCES

- Amirudin, ;Azka Romadhona. (2022). Eduvis : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. *Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*, 7, 97–106.
- Chrisnasari, J., Musadieg, M. Al, & Mayowan, Y. (2016). Pengaruh Insentif Dan Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Ajb Bumiputera 1912 Kantor Wilayah Malang). *Jurnal ...*, 41(1), 82–90. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1638>
- Mariyatni, N. P. S., & Setena, I. M. (2021). Dampak Implementasi Insentif dan Jaminan Sosial Membantu Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada UD Kembang Batu Lestari di Mengwi Badung. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 110–117. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.110-117>
- Ritonga, Wahyu Azhar, R., Rengganis, A., Wanto, A., & Isa Indrawan, M. (2021). Implementation of PROMETHEE-GAIA Method for Lecturer Performance Evaluation. *Journal of Physics: Conference Series*, 1933(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012067>
- Sangkot Idris Ritonga, Wahyu Azhar Ritonga, Ali Mukti Tanjung, M. A. M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Kompetensi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada Smks Harapan Al-Washliyah Sigambal Kabupaten Labuhanbatu. *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1). <https://ejurnal.univalabuhanbatu.ac.id/index.php/al-khawarizmi/article/view/124>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Susan, E. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.